

KHUTBAH IDULFITRI

Disampaikan oleh

Ustadz Dr. H. Muchammad Ichsan Lc., MA.

(driichsan65@yahoo.com / Hp. 0813 28299898)

pada tanggal 1 Syawal 1437H/6 Juli 2016M

di halaman RSUD Wirosaban, Umbulharjo, Yogyakarta

=====00000=====

PERBENTURAN ANTARA YANG HAK DAN YANG BATIL

الحمد لله القائل في كتابه الكريم، بعد أعوذ بالله من الشيطان الرجيم: { يريد الله بكم اليسر ولا يريد بكم العسر ولتكملوا العدة ولتكبروا الله على ما هداكم ولعلكم تشكرون } . سورة البقرة: 184

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر كبيرا، والحمد لله كثيرا، وسبحان الله بكرة وأصيلا.
الله أكبر ما أقبل شهر الصيام وأدبر، الله أكبر ما فرح الصائم بتمام صيامه واستبشر،
الله أكبر ما تهلت وجوه الصائمين فرحا بهذا اليوم المنير، الله أكبر ما خرجوا لصلاة العيد
رافعين أصواتهم بالتحميد والتهليل والتكبير.
أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد، يحي ويميت وهو
على كل شيء قدير.

وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، بلغ الرسالة، وأدى الأمانة، ونصح الأمة، وجاهد في
الله حق جهاده حتى أتاه اليقين.

اللهم صل وسلم وبارك على هذا النبي الكريم، وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان
إلى يوم الدين.

أما بعد: فيا عباد الله، أوصيكم ونفسي بتقوى الله ، فقد فاز المتقون.

Ma'ashiral Muslimin dan Muslimat hafizakumullah.

Pagi hari ini, kita umat Islam bergembira menyambut Hari Raya Idul Fitri.
Pagi hari ini, kita bersyukur kepada Allah Ta'ala, karena berkat taufiq dan
hidayahNya, kita dapat menyempurnakan ibadah puasa dan serangkaian ibadah-

ibadah lainnya di bulan Ramadhan yang baru saja meninggalkan kita untuk selamanya. Pagi ini kita memuji Allah, memuliakan Allah, mengagungkan Allah, antara lain dengan shalat Hari Raya Idul Fitri dan melaungkan takbir: Allah Akbar. Allah Akbar.

Alangkah indahnya hari ini. Alangkah mulianya hari ini. Alangkah gembiranya kita pada hari ini, karena sebulan penuh kita telah dibina dan dididik dalam madrasah Ramadhan. Diharapkan, pendidikan dan pengajaran yang kita peroleh pada bulan Ramadhan tersebut dapat kita jadikan sebagai bekal untuk menjadi umat yang besar lagi bermartabat.

Para hadirin dan hadirat rahimakumullah.

Perbenturan antara yang hak dan yang batil. Marilah pada kesempatan yang mulia ini kita merenungkan arti dan hakikat yang hak dan yang batil, serta memikirkan tabiat perbenturan, perseteruan dan perlawanan keduanya. Semoga dengan merenungkan dan memikirkan hal tersebut kita segera insaf dan sadar, lalu menjadi pembela yang hak dan penolak yang batil.

Sudah menjadi sunnatullah dalam kehidupan manusia, ada hal-hal yang bisa dikategorikan dan disebut “al-haqq” atau yang hak, dan ada pula hal-hal yang bisa dikategorikan dan disebut “al-baatil” atau yang batil. Al-haqq atau yang hak ialah sesuatu yang tetap dan benar menurut syarak. Lebih jelas lagi, al-haqq ialah sesuatu yang tetap dan benar menurut syariat Islam, baik berupa keyakinan, perkataan atau perbuatan. Sementara al-baatil atau yang batil ialah lawan al-haqq, yaitu sesuatu yang tidak tetap, tidak benar, harus ditinggalkan dan dihilangkan serta tidak berhak ada menurut syariat Islam.

Al-haqq tidak mungkin disatukan dengan al-baatil hingga kiamat. Keduanya akan terus bertolak belakang. Keduanya akan selalu berseteru dan bermusuhan. Hal ini karena al-haqq atau yang hak itu berasal dari Allah, sementara al-baatil atau yang batil itu berasal dari setan dan hawa nafsu manusia. Allah berfirman:

١٤٧ مِمَّنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ
 □□□□□□□□□□□□□□□□

“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu”. (QS. Al-Baqarah: 147).

Al-Haqq atau kebenaran bukan hanya dari Allah saja, tapi bahkan Allah sendiri adalah al-Haqq.

Oleh karena yang hak dan yang batil itu tidak bisa disatukan selama-lamanya, maka kita harus berani mengambil sikap; menjadi ahlul haqq atau ahlul baatil? Menjadi pembela dan pejuang kebenaran atau menjadi pembela atau pejuang kebatilan?

Kaum Muslimin dan Muslimat yang dimuliakan Allah.

Perlu diketahui, perseteruan atau permusuhan antara yang hak dengan yang batil itu seru, sengit dan akan berterusan hingga kiamat. Dan perlu disadarai bahwa pergulatan dan perlawanan antara yang hak dengan yang batil itu adalah pergulatan dan perlawanan antara pejuang dan pembela keduanya. Jadi sebenarnya, yang berseteru, berlawanan dan saling mengalahkan adalah para pejuang yang hak dengan para pembela kebatilan.

Namun atas kurnia Allah, pada akhirnya kemenangan pasti akan jatuh kepada yang hak dan para pembelanya. Yang batil dan pembelanya pasti akan kalah dan hancur. Hal ini sesuai dengan janji Allah Ta'ala :

لَا يَرْجُو إِلَّا الْعَلْيَ عَلَيْهِ سَلَامٌ وَهُوَ زَاهِقٌ وَلَكُمْ

“Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil lalu yang hak itu menghancurkannya, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagiNya)” (QS. Al-Anbiyak: 18).

Supaya kemenangan berpihak kepada yang hak dan para pejuangnya, maka hendaknya perjuangan ini harus dikoordinir dengan baik. Perlawanan yang hak terhadap yang batil harus dimanage serta diatur sedemikian rupa agar meraih kemenangan. Ali *karromahullah wajhah* pernah berpesan kepada kita:

الحق بلا نظام سيغلبه الباطل بنظام

“Yang hak tanpa aturan akan dapat dikalahkan oleh yang batil dengan aturan”.

Kaum Muslimin dan Muslimat hafizakumullah.

Sejak zaman dahulu dan apalagi zaman kita sekarang ini, seringkali yang hak itu bercampur dengan yang batil atau dengan sengaja dicampur-aduk, sehingga tidak

jelas mana yang hak dan mana yang batil. Yang hak juga seringkali ditutupi sehingga tidak tampak dan yang tampak di permukaan justru kebatilan.

Dalam masalah ini, Allah telah memberi peringatan keras kepada Bani Israel supaya menjadi pelajaran bagi kita semua dengan firmanNya:

وَلَا تَكْتُمُوا بِاللَّيْسُوا
٤٢

“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui” (QS. Al-Baqarah: 42).

Contoh menyembunyikan yang hak di zaman kita sekarang ini adalah kasus Siyono dengan Densus 88. Beberapa waktu yang lalu Siyono ditangkap oleh Densus 88 dalam keadaan sehat wal afiat atas dugaan terorisme. Namun tidak beberapa lama kemudian Siyono meninggal dunia. Densus 88 mengatakan bahwa ia meninggal karena melawan petugas. Anehnya ia tidak boleh diautopsi dan untuk membungkam keluarganya mereka diberi uang sebanyak Rp100 juta. Akhirnya, keluarga Siyono minta bantuan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Komnas HAM untuk mengungkap sebab kematian Siyono.

Supaya terang benderang, dan dapat dibedakan antara yang hak dan batil, para ulama mengajari kita supaya selalu berdoa:

اللهم أرنا الحق حقا وارزقنا اتباعه، وأرنا الباطل باطلا وارزقنا اجتنابه
“Ya Allah tunjukkanlah kepada kami yang hak itu hak dan kurniakanlah kepada kami untuk mengikutinya, dan tunjukkanlah kepada kami yang batil itu batil dan kurniakanlah kepada kami untuk menjauhinya.”

Dari doa ini kita dapat tahu bahwa mengetahui yang hak itu adalah suatu hal, dan mengikutinya itu adalah hal lain. Mengetahui yang batil itu adalah suatu hal, dan menjauhinya itu adalah hal lain.

Di dalam doa ini kita memohon kepada Allah, supaya ditunjukkan yang hak itu hak, bukan sebaliknya, yang hak itu nampak batil atau tidak jelas, dan kita memohon supaya diberi kekuatan untuk mengikuti yang hak tersebut. Dalam waktu yang sama, kita memohon kepada Allah supaya ditunjukkan yang batil itu batil, bukan sebaliknya, yang batil itu nampak hak atau tidak jelas, dan kita memohon supaya diberi kemauan dan kemampuan untuk menghindari yang batil tersebut.

Realita di tengah-tengah masyarakat menyatakan: Banyak orang sulit mengetahui yang hak. Tapi masih banyak lagi yang mengetahuinya namun tidak mengikutinya. Banyak orang susah menyadari yang batil. Tapi masih banyak lagi yang tahu kebatilan namun tidak mau atau tidak bisa menghindarinya.

Setan dan hawa nafsu kita selalu berusaha menghiasi perbuatan batil sehingga nampak baik dan benar, dan kita mau mengikuti atau melakukannya.

Sebagai contoh dalam masalah ini adalah rokok. Walaupun iklan rokok sangat aneh dan justru menjelekkkan rokok, yaitu: “Merokok membunuhmu”, tapi ahlu hisab alias para perokok masih terlampau banyak jumlahnya di negeri ini. Mereka semua tidak terpengaruh dengan iklan yang ganjil ini. Mereka semua tahu bahwa rokok membahayakan kesehatan dan keuangan mereka, namun mereka tidak mempunyai kekuatan untuk melawannya.

Contoh lain tentang kebatilan adalah bunga uang. Bunga uang adalah riba yang diharamkan Allah Ta’ala dan RasulNya. Supaya orang mau bertransaksi dengan menggunakan sistem ribawi, maka riba disebut dengan sesuatu yang indah dan disukai banyak orang, yaitu bunga. Padahal bunga uang adalah riba yang diharamkan. Namun hingga kini masih banyak orang yang tidak percaya bahwa bunga uang itu walaupun kecil atau sedikit tetap haram.

Allah akbar. Allah akbar. Laa ilaaha illaLah. WalLah akbar. Allah akbar. Wa lillLahil hamd.

Kaum muslimin dan muslimat yang dimuliakan Allah.

Akhir-akhir ini banyak orang melakukan hal-hal yang batil atas nama Hak Asasi Manusia. Hak Asasi Manusia (HAM) yang notabene ciptaan orang-orang Barat non Muslim itu kini seolah-olah menjadi Tuhan. HAM seringkali dijadikan sebagai perisai atau tameng untuk melakukan sesuatu yang batil.

Sebagai contoh ialah murtad. Banyak orang hari ini murtad alias keluar dari agama Islam dengan alasan keluar masuk suatu agama itu –termasuk keluar masuk Islam- adalah HAM yang dilindungi. Padahal keluar dari agama Islam itu menurut syariat Islam adalah suatu tindak pidana yang dihukum berat.

Contoh lain, ialah LGBT. LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender) yang beberapa waktu lalu menggegerkan negeri kita, juga dilakukan oleh sebagian orang dengan alasan itu adalah Hak Asasi Manusia. Perempuan suka sama perempuan, laki-laki suka sama laki-laki, perempuan suka sama laki-laki dan

perempuan, dan laki-laki berperilaku seperti perempuan alias waria, bukankah semua itu merupakan hak masing-masing orang yang dilindungi oleh negara? Demikianlah logika kaum LGBT. Padahal sikap Islam sangat tegas terhadap LGBT. Islam tidak membenarkan LGBT.

Demikian pula, akhir-akhir ini mulai banyak orang melakukan perkawinan beda agama dan bahkan perkawinan sejenis, dengan dalih bahwa itu adalah HAM masing-masing warga yang dilindungi. Padahal Islam hanya membenarkan perkawinan beda agama pada batas-batas tertentu dan Islam sama sekali tidak mengakui perkawinan sejenis.

Selain HAM, seni atau kesenian sekarang juga banyak dijadikan alasan pembenar melakukan kebatilan. Banyak orang melakukan hal-hal yang batil atas nama seni. Contohnya, pornografi dan pornoaksi yang dilakukan oleh para artis dan penyanyi kita. Di TV umpamanya, seringkali kita melihat para artis, penyanyi dan pemain sinetron wanita dengan pakaian seperti pakaian ihram. Para penari juga demikian, baik penari tradisional maupun modern. Belum lagi, mereka yang berdandan dan berperilaku seperti waria atau banci. Seni adalah ungkapan rasa keindahan yang terkandung dalam jiwa manusia, namun pertanyaannya ialah, bolehkah kita berkesenian dengan melanggar aturan Allah?

Kaum Muslimin dan Muslimat hafizakumullah.

Selain HAM dan seni, adat istiadat juga seringkali dijustifikasi untuk melakukan hal-hal yang batil menurut syariat Islam. Banyak orang melakukan yang batil atas nama adat istiadat dan tradisi. Contohnya, siraman dan berkemben ketika jadi pengantin di Jawa. Selain itu, seperti tulusapan di bawah jenazah sebelum dikuburkan.

Baru-baru ini diberitakan, di salah satu desa di Blitar orang-orang sholat tarawih 23 rakaat dalam tujuh menit. Bayangkan 23 rakaat dilakukan hanya dalam tujuh menit. Pasti super ngebut. Anehnya ketika salah seorang pelaku ditanya, ia menjawab bahwa hal itu sudah menjadi tradisi dan budaya penduduk setempat. Adakah sholat itu budaya? Sholat adalah perintah dan ciptaan Allah, bukan budaya. Jika seandainya budaya pun, sholat seperti itu tidak boleh diteruskan apalagi dibudayakan, karena sholat tersebut tidak sah karena tidak ada thumakninahnya.

Kaum muslimin dan muslimat yang dimuliakan Allah.

Hari ini, banyak orang melakukan yang batil demi mendapatkan harta, tahta dan wanita. Untuk mendapatkan harta umpamanya, orang melakukan korupsi, pencucian uang, pencurian, perampokan, dan penipuan. Untuk mendapatkan tahta atau kedudukan dan pangkat, orang melakukan penyipuan, pergi ke dukun atau para normal dan melakukan pemalsuan. Dan untuk mendapatkan wanita, banyak orang memperdaya dan melakukan kekerasan.

Sadar atau tidak sadar, banyak orang membela kebatilan dan para pelakunya. Contohnya, pada waktu bulan Ramadhan yang lalu, ada seorang menteri mengatakan: “Orang puasa wajib menghormati orang yang tidak puasa.” Bukankah logikanya terbalik? Kalau logika demikian diikuti maka: “Orang yang patuh lalu lintas harus menghormati orang yang suka melanggar lalu lintas”. “Orang baik harus menghormati orang jahat”.

Media Kompas alias “Komando Pastur” pada bulan Ramadhan yang lalu dengan gencar menghujat Perda larangan membuka warung pada siang Ramadhan di beberapa daerah tanah air. Diperlakukan sedemikian, umat Islam hanya diam saja. Hanya FPI yang berani mendatangi Kompas dan memberi peringatan keras.

Kaum Muslimin dan Muslimat rahimakumullah.

Ini semua menuntut kita untuk berani mengambil sikap; menjadi ahlul haqq atau ahlul baatil? Menjadi pembela dan pejuang kebenaran atau menjadi pembela atau pejuang kebatilan?

Ini semua mendorong kita untuk melakukan perlawanan terhadap hal-hal yang batil yang ada pada masyarakat kita. Para ulama mengajari kita supaya:

قل الحق ولو كان مرا

“Katakan yang hak atau benar meskipun ia pahit.”

Yang hak itu harus kita katakan dan kita bela meskipun ia pahit atau bahkan membahayakan diri sendiri. Apalagi mengatakan yang hak di hadapan penguasa, itu merupakan *afdhulul jihad* (jihad yang paling utama), sebagaimana dalam hadits berikut:

عن طارق بن شهاب أن رجلا سأل النبي صلى الله عليه وسلم وقد وضع رجله في الغرز : أي الجهاد أفضل؟ قال: ((كلمة حق عند سلطان جائر)) رواه النسائي

Dari Tariq bin Syihab [diriwayatkan] bahwa ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw. ketika beliau telah meletakkan kakinya di pelana: Jihad yang bagaimanakah yang paling afdhol? Beliau menjawab: “Mengatakan yang hak di depan penguasa yang zalim”. (HR. An-Nasai).

Allah akbar. Allah akbar. Laa ilaaha illallah. Wallah akbar. Allah akbar. Wa lillahil hamd.

Kaum muslimin dan muslimat hafizakumullah.

Pagi ini kita boleh bergembira, tapi ingatlah bahwa di antara sanak keluarga kita atau sahabat kita sekarang ini ada yang sedang menderita.

Pagi ini kita boleh bersuka ria, tapi ketahuilah bahwa di antara tetangga atau masyarakat kita hari ini banyak yang sedang sengsara.

Pagi ini kita boleh tersenyum bahagia, tapi sadarilah bahawa umat Islam di seluruh pelosok dunia masih dalam kondisi yang memprihatinkan. Saudara-saudara kita di Palestina, Syria, selatan Thailand, selatan Pilipina, dan Myanmar masih memerlukan bantuan dan solidaritas kita. Sungguh saudara-saudara kita di Gaza dan Rohingnya sekarang ini memerlukan uluran tangan kita semua.

Bergembiralah, bersuka rialah dan berhiburlah sekedarnya, tanpa melampaui batas dan melanggar tuntunan agama.

Pergunakan peluang Hari Raya ini untuk mencapai keridhaan Allah dengan mengunjungi kedua ibu-bapa, sanak keluarga, jiran tetangga, para sahabat dan rekan-rekan. Pereratkan silaturahmi dan marilah kita saling maaf-memaafkan.

Hiburilah mereka yang kini sedang menderita. Santunilah anak-anak yatim, kaum fakir miskin, para janda, ibnus sabil dan mereka yang menyambut Hari Raya kali ini dalam keadaan *daif* lagi susah.

Hargailah warga tua. Hormatilah jiran tetangga. Perkokohkan persaudaraan dan perpaduan. Jadilah umat yang *mitsali* lagi penyayang. Umat yang dikagumi lagi diperhitungkan.

Akhirnya, wahai kaum Muslimin dan Muslimat sekalian, marilah kita sama-sama berdoa kepada Allah, semoga kehidupan kita di dunia ini semakin baik dan berkualitas, dan kelak kita dipanggil menghadap Allah dalam keadaan Husnul Khatimah.

اللهم اغفر لنا وللمؤمنين والمؤمنات، والمسلمين والمسلمات، الأحياء منهم والأموات.

اللهم اجعل جمعنا هذا جمعا مرحوما، واجعل تفرقتنا من بعده تفرقا معصوما.
اللهم أصلح لنا ديننا الذي هو عصمة أمرنا، وأصلح لنا دنيانا التي فيها معاشنا،
وأصلح لنا آخرتنا التي إليها معادنا، واجعل الحياة زيادة لنا في كل خير، واجعل الموت راحة
لنا من كل شر.

Ya Allah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pemaaf,

Kami adalah hamba-hambaMu yang banyak membuat dosa. Bahkan kami adalah hamba-hambaMu yang bangga dengan dosa-dosa, dan senantiasa bandel dan menanggihkan taubat. Kini kami mengakui segala dosa-dosa kami. Kini kami menghalakan hati kami, menengadahkan tangan kami, memanjatkan doa kami untuk memohon keampunanMu. Oleh karena itu Ya Allah, ampunkanlah dosa-dosa kami, maafkanlah keterlanjuran kami dan terimalah taubat kami.

Ya Allah Yang Maha Menyatukan hati,

Sucikanlah hati kami, terangilah hati kami, dan rukunkanlah di antara hati kami. Kokohkanlah persatuan kami, perbaikilah hubungan di antara kami. Jadikanlah kami kumpulan anak muda yang menghormati orang tua, dan kumpulan orang tua yang menyayangi anak muda. Jadikanlah kami penduduk negeri yang saling menghormati, menyayangi dan bertoleransi.

Ya Allah Yang Maha Memelihara semua jiwa,

Peliharalah kami dari benih-benih kebencian, kedengkian dan perpecahan. Hindarkan kami dari kezaliman, kefasikan dan kemunafikan. Dan Jauhkan kami daripada sifat sombong, kasar dan sifat-sifat tercela lainnya.

Ya Allah Yang Maha Pengasih tiada pilih kasih, Maha Penyayang sayangNya tiada terbilang, berilah kami jalan keluar bagi semua krisis dan masalah yang membelenggu kami. Angkatlah kami dari keterpurukan, kemiskinan dan kebodohan. Peliharalah kami dari segala maksiat terhadapMu.

Ya Allah yang mendengar rintihan hamba lemah teraniaya, yang menyambut orang berdosa apabila kembali dengan taubatnya, yang mengijabah segala doa hambaNya. Kabulkanlah doa kami. Perkenankanlah permohonan kami. Penuhilah harapan kami.

ربنا آتانا في الدنيا حسنة، وفي الآخرة حسنة، وقنا عذاب النار، وأدخلنا الجنة مع
الأبرار، يا عزيز يا غفار، يا رب العالمين.

وصلى الله على خير خلقه سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم تسليما كثيرا.
سبحان ربك رب العزة عما يصفون، وسلام على المرسلين، والحمد لله رب العالمين.